
**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WORDWALL* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 024 RAMBAH**

Ima Amelia¹, Ari Aprilia Dwiana²

^{1,2}Universitas Rokania

Email: imaamelia082@gmail.com¹, ari.aprilialia90@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 024 Rambah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian berjumlah 43 siswa yang terdiri dari 22 siswa kelas eksperimen dan 21 siswa kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa 20 soal pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 29 melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Independent Sample t-Test. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai Posttest kelas eksperimen sebesar 83,41 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 60,71. Hasil uji t menunjukkan nilai $t = 6,403$ dengan signifikansi (2-tailed) $< 0,001$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Wordwall berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 024 Rambah.

Kata Kunci: *Wordwall*, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar, Media Pembelajaran Digital.

Abstract: *This study aims to determine the effect of Wordwall-based learning media on the learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 024 Rambah. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design. The study population consisted of 43 students consisting of 22 students in the experimental class and 21 students in the control class. The research instrument was 20 multiple-choice questions that had been tested for validity, reliability, difficulty index, and discriminatory power. Data analysis techniques used descriptive and inferential statistics with the help of IBM SPSS Statistics Version 29 through normality tests, homogeneity tests, and Independent Sample t-Test tests. The results of the analysis showed that the average Posttest score of the experimental class was 83.41, higher than the control class at 60.71. The t-test results showed a t value = 6.403 with a significance (2-tailed) < 0.001 , so there was a significant difference between the two groups. Thus, Wordwall-based learning media had a significant effect on improving the learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 024 Rambah.*

Keywords: *Wordwall, Learning Outcomes, Science, Elementary School, Digital Learning Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan dengan sadar yang bertujuan untuk meningkatkan semua bagian kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dianggap sebagai kegiatan yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk membangun suasana belajar yang mendukung siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara aktif. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan generasi penerus yang berkualitas (Rokhim et al., 2025). Pendidikan memiliki kontribusi yang krusial dalam kemajuan suatu bangsa, karena menjadi landasan untuk pembentukan karakter dan kecerdasan generasi muda (Herawati et al., 2025). Namun, metode pengajaran tradisional masih sering diterapkan di sekolah dasar, dengan penekanan pada guru sebagai pusat dari proses pembelajaran. Pendidikan ialah sebuah gerakan untuk merubah perilaku serta menambah wawasan dan pengalaman hidup siswa, sehingga mereka lebih matang dalam berpikir dan bersikap (Sinaga, 2025)

Proses belajar mengajar menuntut adanya strategi yang tepat agar penyampaian informasi dari guru kepada siswa dapat berlangsung efektif. Salah satu strategi yang umum digunakan adalah pemanfaatan media pembelajaran (Rohima, 2023). Pembelajaran menjadi pondasi utama dalam perkembangan pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa (Oktiari et al., 2024). Media memiliki fungsi ganda, yaitu membantu guru dalam menjelaskan materi sekaligus memudahkan siswa dalam memahami informasi yang diberikan. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar, dalam pembelajaran biasanya guru menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa (A. P. Wulandari et al., 2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 024 Rambah, ditemukan bahwa nilai ulangan harian sebagian besar masih di bawah KKTP atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, yaitu 75. Lebih sedikit siswa yang berani berpartisipasi dalam sesi tanya jawab guru, dan secara keseluruhan, siswa tampak tidak tertarik dan bosan selama proses pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar yang diharapkan tidak terwujud, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data nilai IPAS Kelas IVA dan Kelas IVB

Kelas dan KKTP Sekolah	Jumlah siswa	Siswa tuntas dan persentasenya	Siswa tidak tuntas dan persentasenya
IV A (75)	22	5 22,73%	17 77,27%
IV B (75)	21	6 28,57%	15 71,43%

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar IPAS dilakukan guru dengan berbagai cara, seperti menggunakan metode diskusi kelompok, tanya jawab, serta pemberian tugas individu maupun kelompok. Selain itu, guru memberikan motivasi dengan pujian, mengajukan pertanyaan pemantik, memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan melaksanakan evaluasi formatif. Meskipun berbagai usaha telah dilakukan, hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKTP, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Pembelajaran yang menarik dapat menggunakan media pembelajaran interaktif (Sawitri et al., 2024). *Wordwall* merupakan bentuk aplikasi *gamification* yang memberikan berbagai pilihan permainan yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan informasi atau bahan ajar (Heni, 2022). Media *Wordwall* merupakan platform digital yang menyediakan beragam template permainan edukatif, seperti teka-teki silang, kuis, serta kegiatan mencocokkan gambar. Melalui *Wordwall*, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa dan memungkinkan mereka belajar sambil bermain. Penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS diharapkan mampu memberikan hasil belajar siswa melalui peningkatan keterlibatan dan aktif dalam kegiatan belajar.

Secara teoritis, media pembelajaran berperan sebagai sarana pendukung bagi guru dalam menyampaikan informasi, memperjelas konsep, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat menangani hambatan yang berkaitan dengan Indera manusia, ruang, waktu serta membantu membagikan pengetahuan belajar yang setara bagi seluruh siswa (Astuti et al., 2024). Sementara itu, *Wordwall* dinilai efektif karena

menggabungkan unsur visual dan interaktif yang sesuai dengan gaya belajar anak usia sekolah dasar (Wijayanti & Mufid, 2025). Selain itu, pembelajaran IPAS sebagai mata pelajaran integratif antara ilmu alam dan sosial menuntut pendekatan kontekstual yang dapat diwujudkan melalui media digital (Zhafira et al., 2026). Beberapa penelitian terdahulu mendukung efektivitas *Wordwall* sebagai media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Aritonang et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan *Wordwall* meningkatkan hasil belajar IPAS siswa SD secara signifikan. Demikian pula, penelitian (Hidayat & Mulawarman, 2025) menunjukkan bahwa *Wordwall* meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas IV SD Negeri 024 Rambah”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dan kuasi eksperimental digunakan dalam penelitian ini. Karena sudah terdapat dua kelompok dengan karakteristik yang sebanding dan tidak ditentukan secara acak, penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. karena melibatkan dua kelompok yang sudah ada sebelumnya tanpa proses pengacakan, namun memiliki karakteristik yang sebanding.

Adapun populasi siswa kelas IV di SD Negeri 024 Rambah berjumlah 43 siswa. Kelas IV A berfungsi sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall*, sedangkan Kelas IV B menjadi kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional. Desain kuasi eksperimen ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa.”

Variabel independen dalam kajian ini yaitu media pembelajaran berbasis *Wordwall* (X), sedangkan variabel dependen yaitu hasil belajar IPAS siswa (Y).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan survei pilihan ganda 20 item dengan validitas, reliabilitas, daya diskriminatif, dan tingkat kesulitan yang telah dinilai sebelumnya digunakan sebagai alat penelitian. Survei tes awal dan tes akhir yang diberikan di akhir pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk menyusun data (R. R. Wulandari et al., 2021).

Analisis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik inferensial SPSS versi 29 untuk menganalisis data. Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi distribusi data, uji homogenitas digunakan untuk menjamin bahwa setiap kelompok memiliki varian yang sama, dan uji-t sampel independent digunakan untuk menguji hipotesis penelitian terhadap hasil belajar IPAS siswa. Jika nilai-p kurang dari 0,05 pada Tingkat signifikan 0,05 berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok ek0 eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh media pembelajaran berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa ditunjukkan oleh nilai ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 024 Rambah. Data diperoleh melalui instrumen berupa tes dalam bentuk *Pretest* dan *Posttest* soal pilihan ganda sebanyak 20. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan dan *Posttest* dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPAS siswa. Instrumen yang digunakan telah di validasi melalui aplikasi *SPSS Version 29*. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi, statistic inferensial sebagai pengujian normalitas, homogenitas lalu dilanjut uji hipotesis.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Data yang dianalisis merupakan skor *Pretest Posttest* dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen terdiri atas 22 siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *Wordwall*.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap 20 butir soal pilihan ganda yang telah disusun. Uji coba tersebut dilaksanakan di sekolah yang sama dengan Tingkat pemahaman yang setara. Selanjutnya, setiap butir soal dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk memastikan kualitas instrumen yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 20 butir soal dinyatakan valid dan memenuhi kriteria kelayakan, sehingga butir soal tersebut digunakan sebagai instrumen dalam

pelaksanaan *Pretest* dan *Posttest*. Tahapan penelitian diawali dengan pemberian *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Wordwall* pada kelas eksperimen. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan *Posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Selama proses pembelajaran dengan memanfaatkan media *Wordwall*, siswa menunjukkan antusiasme dan ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan belajar. Setelah perlakuan diberikan, selanjutnya dilakukan *Posttest* untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti

pembelajaran menggunakan media tersebut. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis, serta dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh perlakuan. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics versi 29*.

Analisi Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk menyajikan pengukuran data dari pengaruh belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 024 Rambah, dalam hasil output yang berisikan data rata-rata (mean), banyak sampel (N), xmin dan xmax, sertastandar deviasi dengan hasil berikut :

Tabel 2. Hasil Data Deskriptif

Kelas	Mean	Xmin	Xmax	N	Std
Pretest Eksperimen	57,73	35	75	22	12,699
Pretest Kontrol	51,67	35	75	21	11,218
Postest Eksperimen	83,41	60	95	22	96,84
Postest Kontrol	60,71	35	80	21	13,350

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 29*

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sebanding. Rata-rata nilai *Pretest* kelas eksperimen sebesar 57,73 dengan standar deviasi 12,699, sedangkan kelas kontrol sebesar 51,67 dengan standar deviasi 11,218. Perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan memiliki kondisi

awal yang relatif setara sebelum perlakuan diberikan. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, hasil *Posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang berbeda antara kedua kelompok. Rata-rata nilai *Posttest* kelas eksperimen mencapai 83,41 dengan standar deviasi 9,684, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 60,71 dengan standar deviasi 13,350. Selisih rata-rata sebesar 22,70 poin menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan media *Wordwall*. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih kecil pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar terjadi secara lebih merata dibandingkan kelas kontrol.

Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah skor *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi asumsi distribusi normal sebagai prasyarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Proses pengolahan data dilaksanakan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics Version 29* melalui uji *Shapiro–Wilk*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,080	$0,080 > 0,05 =$ Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,053	$0,053 > 0,05 =$ Normal
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,130	$0,130 > 0,05 =$ Normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,165	$0,165 > 0,05 =$ Normal

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 29*

Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi *Pretest* kelas eksperimen sebesar 0,080. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data *Pretest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi *Posttest* kelas eksperimen sebesar 0,053, yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga data *Posttest* kelas eksperimen dinyatakan normal.

Pada kelas kontrol, nilai signifikansi *Pretest* sebesar 0,130 dan *Posttest* sebesar 0,165. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol juga berdistribusi normal. Dengan demikian, seluruh data penelitian, baik *Pretest* maupun

Posttest pada kedua kelas, memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, analisis statistik parametrik seperti uji-t dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis penelitian.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan (homogen). Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics Version 29* menggunakan metode *Levene's Test*.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.405	3	82	.247
	Based on Median	1.038	3	82	.380
	Based on Median and with adjusted df	1.038	3	77.612	.380
	Based on trimmed mean	1.421	3	82	.242

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 29*

Berdasarkan hasil uji *Levene* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,247 pada Based on Mean, 0,380 pada Based on Median, 0,380 pada *Based on Median with Adjusted df*, dan 0,242 pada *Based on Trimmed Mean*. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan

demikian, varians data antar kelompok adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu syarat analisis statistik parametrik telah terpenuhi, sehingga pengujian hipotesis menggunakan uji-t dapat dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa. Penelitian ini menggunakan uji Independent

Sample t-Test. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPAS siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media *Wordwal*. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 29*. Syarat data dikatakan signifikan atau ada perbedaan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05. Berikut ini adalah hasil uji *Independent Sample t-Test Posttest* kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample t-Test*

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper

Hasil Belajar IPAS	Equal variances assumed	3.151	.083	6.403	41	<,001	<,001	22.695	3.544	15.537	29.853
	Equal variances not assumed			6.356	36.393	<,001	<,001	22.695	3.571	15.456	29.934

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 29*

Berdasarkan hasil analisis uji *Independent Sample t-Test* terhadap nilai *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,403 dengan derajat kebebasan (df) 41 dan nilai signifikansi (two-tailed) $< 0,001$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Besarnya selisih rata-rata (Mean Difference) antara kedua kelompok adalah 22,695. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 22,695 poin dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, interval kepercayaan 95% berada pada rentang 15,537 hingga 29,853. Karena seluruh rentang interval berada di atas nol, maka perbedaan tersebut bersifat positif dan signifikan secara statistik.

Penelitian ini sejalan dengan (Mutiara Nabila, dkk 2024) menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol setelah pembelajaran menggunakan *Wordwall*. Secara substantif, temuan ini menunjukkan bahwa perlakuan pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar IPAS. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 024 Rambah. Hal ini dibuktikan melalui

perbedaan rata-rata nilai *Posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 22,695 poin, serta hasil uji Independent Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media *Wordwall* mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain meningkatkan capaian akademik, penggunaan *Wordwall* juga mendorong keterlibatan aktif dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media *Wordwall* dapat direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media inovatif dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media tersebut agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana yang memadai. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian serupa pada mata pelajaran maupun jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, N. S., Purba, N., & Sianturi, C. L. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 155676 Nauli 2 Kecamatan Sitahuis*. 5, 289–306.
- Astuti, M., Suryana, I., Anggraini, N., Fitri, A., Fajar, M., & Astuti, P. W. (2024). Media pembelajaran sebagai pusat sumber belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 702–709.
- Heni, S. dan. (2022). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284 Volume VI Nomor 2, Juni 2022. VI, 189–199.
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 370–380.
- Hidayat, T., & Mulawarman, U. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Aku dan Kebutuhanku pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*. 5, 1368–1376.

- Mutiara Nabila, D. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(10), 963–976.
- Oktiari, R., Arafat, Y., & Heldayani, E. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(4), 2630–2637.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Rokhim, A. N., Hasyim, U., Jombang, T., & Penulis, K. (2025). *Pengaruh Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN PAKEL 1 semangat belajar dalam diri siswa . dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang modern dianggap menjadi faktor*. 3(1), 626–635.
- Sawitri, J. I., Sekali, T. N. B. K., Barus, C. M. B., Sahara, R. A., & Budi, V. C. (2024). Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. *POTENSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 96–102.
- Sinaga, M. S. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS*. 11(1), 80–88.
- Wijayanti, B., & Mufid, S. (2025). Pengembangan Media Interaktif Wordwall sebagai Inovasi Transformasi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Proceeding of International Conference on Education and Sharia*, 2, 70–80.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. 05(02), 3928–3936.
- Wulandari, R. R., Gunayasa, I. B. K., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas IV SDN Gugus IV Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 582–587.
- Zhafira, A. Z., Syafril, S., & Amriyah, C. (2026). Kontekstualisasi Materi IPAS Di Sekolah Dasar Dalam Mendukung Pembelajaran Deep Learning: Contextualizing IPAS Curriculum Content in Elementary Schools to Support Deep Learning. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 92–107..